

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS 4 TEMA 7 SUB TEMA 1**

**PEMBELAJARAN 4**

**INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU**



**TEMA : 7**

**SUBTEMA : 1**

**PEMBELAJARAN : 4**

**OLEH :**

**ANIK HANDAYANINGSIH, S.AG., S.Pd., M.Psi**

**SD MUHAMMAIYAH 18 SANGKRAH SURAKARTA**

**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)** **TEMATIK TERPADU**

Sekolah : SD Muhammadiyah 18 Kauman Surakarta  
Kelas/Semester : IV / 2  
Tema : VII (Indahnya Keragaman di Negeriku)  
Subtema : 1  
Pembelajaran ke : 4  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan teks bacaan Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah siswa mampu mensyukuri berbagai bentuk keragaman bahasa daerah di Indonesia.
2. Melalui pengamatan teks bacaan Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah siswa mampu menyebutkan jumlah bahasa daerah yang ada di Indonesia dengan benar.
3. Melalui pengamatan teks bacaan Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah siswa mampu menjelaskan perbandingan rasio jumlah penduduk di Pulau Jawa dengan jumlah bahasa yang di milikinya dengan benar.
4. Melalui pengamatan teks bacaan Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah siswa mampu menjelaskan perbandingan rasio jumlah penduduk di Pulau Papua dengan jumlah bahasa yang di milikinya dengan benar.
5. Melalui diskusi siswa mampu menyebutkan ragam bahasa daerah yang digunakan di daerah tempat tinggalnya dengan benar.
6. Melalui membaca teks bacaan tentang Ragam Bahasa Daerah di Indonesia siswa dapat menyebutkan 3 contoh bahasa daerah yang ada di Indonesia selain yang ada didaerahnya.
7. Setelah selesai diskusi siswa mampu menyebutkan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah dengan benar.
8. Melalui pengamatan teks bacaan Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah siswa mampu menyebutkan ide pokok bacaan dalam setiap paragraf dengan benar.
9. Melalui pengamatan teks bacaan Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah siswa mampu membuat ringkasan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan benar.
10. Melalui penugasan siswa mampu menuliskan cerita rakyat menggunakan bahasa daerah.

## B. Langkah-langkah Pembelajaran

### ❖ PENDAHULUAN

1. Menyampaikan salam
2. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa yang bertugas hari ini.
3. Menyanyi Lagu Indonesia Raya dipimpin oleh petugas dirigent.
4. Absensi.
5. Memberikan motivasi : Tepuk 1-5 dan tepuk 5 jari.
6. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
7. Appersepsi : tanya jawab asal daerah para siswa.
8. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari hari ini.
9. Menyampaikan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai siswa.
10. Menyampaikan teknik penilaian.

### ❖ KEGIATAN INTI

1. Siswa melakukan diskusi kelompok  
Bersama kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan dan tugas berikut.
  - a. Di provinsi mana kamu tinggal?
  - b. Dalam berkomunikasi, bahasa apa yang biasa digunakan penduduk di provinsimu?
  - c. Tuliskan beberapa kata dalam bahasa daerah di tempat tinggalmu beserta padanannya dalam bahasa Indonesia.

Tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk tabel seperti contoh di bawah!

Provinsi tempat tinggal :		
Bahasa yang digunakan masyarakat :		
Bahasa.....	Bahasa.....	Bahasa.....

2. Siswa membaca teks Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah yang ada di Indonesia pada Buku Siswa halaman 30.
3. Siswa membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya.
4. Siswa berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan.

Kamu telah membaca bacaan “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”.

Tuliskan ide pokok dari setiap paragraf. Tuliskan dalam tabel berikut!

Paragraf	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	

5. Siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan kelompok yang lain menanggapi.
6. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi kelompok siswa.
7. Siswa memperhatikan pesan guru agar selalu menjaga kelestarian bahasa daerah, salah satu caranya dengan menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari.
8. Tanya jawab antara siswa dan guru mengenai macam-macam bahasa daerah.
9. Siswa membaca teks bacaan pada buku siswa halaman 32 tentang Ragam Bahasa Daerah di Indonesia.
10. Siswa menyebutkan ragam bahasa daerah yang digunakan di daerah tempat tinggalnya.
11. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan bahasa daerah di Indonesia yang belum dibahas dalam teks bacaan.
12. Siswa berdiskusi kelompok tentang kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.  
 “Kamu telah mengetahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. Kamu juga mengetahui bahwa bahasa daerah di Indonesia terancam punah.  
 Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk mencegah kepunahan

bahasa daerah?”

13. Siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi.
14. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi kelompok siswa.

❖ **PENUTUP**

1. Siswa bersama guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari
2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
4. Siswa melakukan evaluasi secara tertulis dengan tanggungjawab dan jujur.
5. Tindak lanjut berupa remidi, pengayaan dan bimbingan.
6. Pemberian tugas mandiri tidak terstruktur “Menuliskan cerita rakyat menggunakan bahasa daerah.”
7. Siswa menyimak informasi dari guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
8. Menyanyikan lagu wajib “Apuse” dengan pianika. : Nasionalis
9. Berdoa bersama.

C. Penilaian`

1. Prosedur :
  - a. Awal pembelajaran.
  - b. Tengah Pembelajaran.
  - c. Akhir pembelajaran.
2. Teknik :
  - a. Sikap : rubrik
  - b. Pengetahuan : tes
  - c. Keterampilan : rubrik
3. Instrument :
  - a. Sikap : rubric
  - b. Pengetahuan : tes
  - c. Keterampilan : rubric
4. Remidi : mengulang soal evaluasi yang masih keliru.
5. Pengayaan : menyalin dua paragraf cerita rakyat dalam bahasa daerah.
6. Bimbingan : membimbing pribadi siswa yang hasilnya masih jauh dari KKM

**Evaluasi : KD PKn 3.4 , IPS 3.2 , B.Indonesia 3.7**

Jawablah pertanyaan berikut dengan dengan benar!

1. Jelaskan cara mensyukuri berbagai bentuk keragaman bahasa daerah di Indonesia!
2. Berapa jumlah bahasa daerah yang ada di Indonesia?
3. Jelaskan perbandingan rasio jumlah penduduk di Pulau Jawa dengan jumlah bahasa yang di miliknya!
4. Jelaskan perbandingan rasio jumlah penduduk di Pulau Papua dengan jumlah bahasa yang di miliknya!
5. Sebutkan ragam bahasa daerah yang digunakan di daerah tempat tingalmu!
6. Sebutkan 3 contoh bahasa daerah yang ada di Indonesia selain yang ada didaerahmu!
7. Jelaskan kegiatan apa saja yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah!
8. Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?  
Tuliskan ide pokok bacaan dalam paragraf di atas!

**Skor Penilaian :**

Mupel	Nomor soal	Skor	Jumlah dan Nilai akhir
PKn	1	100	$300 : 3 = 100$
	3	100	
	5	100	
IPS	2	100	$300 : 3 = 100$
	4	100	
	6	100	
Bahasa Indonesia	7	100	$200 : 2 = 100$
	8	100	

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Anik Handayaningsih, S.Ag., S.

Surakarta, 6 Februari 2019  
Guru Kelas 1V

Anik Handayaningsih, S.Ag., S.Pd

## Lampiran

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian:

Rubrik KD IPS 3.2 dan 4.2.

Aspek	4	3	2	1
<b>Pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab keragaman di Indonesia.</b>	Menyebutkan dengan benar 3 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Menyebutkan dengan benar 2 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Menyebutkan dengan benar 1 faktor penyebab keragaman di Indonesia.	Tidak menyebutkan dengan benar faktor penyebab keragaman di Indonesia.
<b>Keaktifan.</b>	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi.	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi.	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya.	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi.
<b>Keterampilan berbicara dalam berdiskusi.</b>	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

## 2. Menjelaskan informasi baru dalam teks bacaan.

Bentuk Penilaian: Nontes (Menjelaskan Informasi)

Instrumen Penilaian: Rubrik KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7.

Aspek	4	3	2	1
<b>Kemampuan memperoleh informasi baru yang diperoleh.</b>	Dapat menjelaskan semua informasi baru yang diperoleh.	Ada 1 informasi tidak dapat dijelaskan.	Ada 2 informasi baru yang tidak dapat dijelaskan.	Ada 3 informasi baru yang tidak dapat dijelaskan.
<b>Keterampilan dalam menyajikan Informasi.</b>	Menulis bahasa runtut dan kosakata baku.	Menulis bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku.	Menulis bahasa runtut dan kosakata tidak baku.	Menulis bahasa yang tidak runtut dan kosakata baku.

Sikap Kecermatan dalam menemukan informasi baru dalam teks.

Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

Instrumen Penilaian: KI 1

No	NAMA	Penilaian				Jumlah
		Mampu dan mau bekerjasama dengan siapapun yang memiliki keberagaman suku, ras dan budaya.	Mampu membuat keputusan dengan cepat	Berani presentasi di depan kelas	Berani menyampaikan pendapat	
1						
2						
3						
4						
5						

### Lampiran 1

Siswa melakukan diskusi kelompok

Bersama kelompokmu, tuliskan jawaban pertanyaan dan tugas berikut.

1. Di provinsi mana kamu tinggal?
2. Dalam berkomunikasi, bahasa apa yang biasa digunakan penduduk di provinsimu?
3. Tuliskan beberapa kata dalam bahasa daerah di tempat tinggalmu beserta padanannya dalam bahasa Indonesia.

Tuliskan hasil diskusimu dalam bentuk tabel seperti contoh di bawah.

Provinsi tempat tinggal:		
Bahasa yang digunakan masyarakat:		



## Lampiran 2

### **Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah**

Posisi pertama negara dengan bahasa terbanyak di dunia kini ditempati oleh Papua Nugini dengan jumlah bahasa mencapai 867 bahasa. Selanjutnya Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah bahasa sebanyak 742 bahasa.

Distribusi 742 bahasa di seluruh Indonesia rupanya berbanding terbalik antara jumlah bahasa dengan jumlah penduduk. Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 123 juta orang memiliki tidak lebih dari 20 bahasa. Sebaliknya, Papua yang penduduknya berjumlah 2 juta orang memiliki jumlah bahasa mencapai 271 bahasa.

Kurangnya jumlah pengguna bahasa daerah akan berpengaruh pada kemungkinan kepunahan suatu atau beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia. Bahasa yang terancam punah adalah bahasa yang tidak memiliki generasi muda yang menggunakan bahasa ibu. Generasi dewasa adalah satu-satunya kelompok yang masih menjadi penutur fasih.

Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah. Tata nilai budaya di Indonesia tersimpan dalam kosakata, pantun, cerita rakyat, mitos, legenda, dan ungkapan. Oleh karena itu, bahasa-bahasa yang tergolong berpotensi terancam punah perlu memperoleh perhatian khusus. Kita perlu melestarikan bahasa daerah sebelum benar-benar menghilang dari kehidupan berbangsa kita.

## Lampiran 3

Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut dengan bahasamu sendiri. Tuliskan dalam bentuk berikut menggunakan ejaan yang tepat!

Informasi dari Bacaan “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”

1. -----
2. -----
3. -----
4. -----
5. -----

#### Lampiran ke-4

Nama Kelompok :  
Kelas :  
Ketua kelompok :  
Anggota :

Kamu telah membaca bacaan “Bahasa Daerah di Indonesia Terancam Punah”.

Tuliskan ide pokok dari setiap paragraf. Tuliskan dalam tabel berikut!

Paragraf	Ide Pokok
1	
2	
3	
4	

#### Lampiran ke-5

### Ragam Bahasa Daerah di Indonesia

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Amatilah teman-teman di lingkungan sekitar tempat tinggalmu atau di kelasmu! Bagaimana cara mereka berkomunikasi? Adakah temanmu yang menggunakan dialek atau bahasa berbeda?

Di Indonesia terdapat beragam suku bangsa. Keragaman suku bangsa menghasilkan bahasa daerah yang beragam pula. Di antara bahasa-bahasa daerah itu terdapat perbedaan. Namun, perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Bahasa daerah yang berkembang di wilayah Indonesia berjumlah

ratusan. Di suatu daerah seringkali berkembang lebih dari satu bahasa daerah. Berikut beberapa bahasa daerah yang berkembang di Indonesia.

1.	Sumatra	Aceh, Bangka, Batak Alas, Batak Angkola, Batak Dairi/Pakpak (Singkil), Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Simalungun, Batak Toba, Enggano, Gayo, Kerinci, Komeriing, Kubu, Lampung Api, Lampung Nyo, Lubu, Melayu, Melayu Jambi, Mentawai, Minangkabau (Aneuk Jamee), Musi, Nias, Rejang, Simelue, Lekon, dan Haloban.
2.	Jawa	Badui, Betawi, Indonesia Peranakan, Jawa, Kangean, Kawi, Madura, Osing, Sunda, dan Tengger.
3.	Bali dan Kepulauan Nusa Tenggara	Bali, Sasak, Abui, Adang, Adonara, Alor, Amarasi, Anakalangu, Bengkala, Bilba, Bima, Blagar, Bunak, Dela-Oenale, Dengka, Dhao, Ende, Hamap, Helong, Ile Ape, Kabola, Kafoa, Kamang, Kambera, Kedang, Kelon, Kemak, Ke'o, Kepo, Kodi, Komodo, Kui, Kula, Lamaholot, Lamalera, Lamatuka, Lamboya, Lamma, Laura, dan Lembata Barat.
4.	Kalimantan	Ampanang, Aoheng, Bahau, Bakati', Bekati' Rara, Bekati' Sara, Bakumpai, Banjar, Basap, Benyadu', Bidayuh Biatah, Bidayuh Bukar-Sadong, Bolongan, Bukat, Bukitan, Burusu, Dusun Deyah, Dusun Malang, Dusun Witu, Embaloh, Hovongan, Iban, Jangkang, Kayan Mahakam, Kayan Busang, Kayan Sungai Kayan, Kayan Mendalam, Kayan Wahau, Kelabit, dan
5.	Sulawesi	Andio, Aralle-Tabulahan, Bada, Bahonsuai, Bajau Indonesia, Balaesang, Balantak, Bambam, Banggai, Bantik, Baras, Batui, Behoa, Bentong, Bintauna, Boano, Bobongko, Bolango, Bonerate, Budong-Budong, Bugis, Bungku, Buol, Busoa, Campalagian, Cia-Cia, Dakka, Dampelas, Dondo, Duri, Enrekang, Gorontalo, Kaidipang, dan Kaili
6.	Maluku	Alune, Amahai, Ambelau, Aputai, Asilulu, Babar Tenggara, Babar Utara, Banda, Barakai, Bati, Batuley, Benggoi, Boano, Bobot, Buli, Buru, Dai, Damar Barat, Damar Timur, Dawera-Daweloor, Dobel, Elpaputih, Emplawas, Fordata, Galela, Gamkonora, Gane, Gebe, Geser-Gorom, Gorap, Haruku, Hitu, Horuru, Hoti, Huaulu, Hukumina, Hulung, Ibu, dan Tilamuti
7.	Papua	Abrab, Aghu, Airoran, Airo, Aki, Akwakai, Ambai, Amung, Ansusu, Asmat, Awyi, Awyu, Ayamaru, Babe, Baburiwa, Citah, Dabu, Dani, Dem, Foya,

## Lampiran ke-6

Nama Kelompok :

Kelas :

Ketua kelompok :

Anggota :

Kamu telah mengetahui keragaman bahasa daerah di Indonesia. Kamu juga mengetahui bahwa bahasa daerah di Indonesia terancam punah.

Diskusikan dengan kelompokmu, kegiatan apa saja yang dapat dilakukan bangsa Indonesia untuk mencegah kepunahan bahasa daerah?

